

“ First Love Sebagai Sumber Ide Perancangan Busana Pesta Formal ”

Hasna Khoirunisa, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati

Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta

Email: aku@asdi.ac.id

ABSTRAK

Perancangan busana Tugas Akhir bertujuan untuk menciptakan rancangan busana pesta formal yang memadukan antara sumber ide dan gaya berpakaian yang telah dipilih. Sumber ide dari rancangan tugas akhir yaitu Perancangan Busana Pesta Formal Dengan Sumber Ide First Love – Suga BTS yang dituangkan ke dalam busana menggunakan teknik batik dan teknik bordir sebagai kombinasi dalam busana. Busana ini digunakan untuk pesta formal. Bahan yang digunakan pada rancangan tugas akhir yaitu kain katun sutra, kain lurik dan kain organza. Warna-warna bahan pada rancangan tugas akhir mengikuti warna trend exploitation.

Kata kunci : First Love

ABSTRACT

The design of the end-of-duty fashion is to create a formal dress design that combines both the source of the idea and the style of dress that has been selected. The idea behind the final design of the project is the design of the formal prom fashion with the source of the first love idea-poured suga BTS through the clothes using batik and embroidered techniques as a combination of the clothes. This dress is used for formal parties. The material used in the final design of the silky cotton, lurik, and organza. The colors of the material on the final draft follow the color of the trend exploitation.

Keyword: First Love

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Menurut salah satu ahli musik, Jamalus (1988, 1) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembhkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik.

Berbagai kebudayaan musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Negara Barat musik digunakan untuk menstimulasi perilaku dalam masyarakat, mereka memiliki lagu-lagu untuk menghadirkan ketenangan. Para pencipta lagu dari waktu ke waktu telah menunjukkan kebebasannya mengungkapkan ekspresi, emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek sebagai ide seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, pikiran, dan bahkan mereka telah mulai dengan cara-cara mengotak-atik nada-nada sesuai dengan suasana hatinya.

Album WINGS merupakan salah satu album BTS yang menceritakan tentang bagaimana proses seseorang untuk mencari jati diri yang sebenarnya. Album yang diciptakan terdapat 15 lagu, ada 7 lagu solo yang di bawakan tiap member. Setiap lagu di buat sesuai dengan pengalaman masing-masing dan menghasilkan plot yang indah. Suga dalam album WINGS First Love, yang merupakan salah satu track solo membuat banyak orang tertipu dengan judul lagunya. Banyak orang beranggapan bahwa Suga, salah satu member BTS ini akan bercerita tentang seseorang yang dicintainya pada masa lalu. Pada kenyataannya, Suga bercerita dalam lirik lagunya bagaimana dia bertemu cinta dan pasangan yang sesuai terhadap musik untuk pertama kalinya dari piano cokelat yang berada disisi rumahnya semasa kecil dulu.



Gambar 1. Suga dan Piano Coklat

Dalam rancangan konsep Tugas Akhir ini menggunakan sumber ide lagu “First Love” berisikan lirik tentang piano cokelat yang mengenalkannya pada cinta dan pasangan yang sesuai terhadap musik, menerapkannya pada hanbok style ala busana tradisional Korea yang digunakan para bangsawan saat era dinasti Joseon. Terinspirasi dari piano cokelat dan notasi balok sebagai motif pada busana, membuat saya menjadikannya sebagai peluang untuk memperlihatkan rancangan busananya kepada masyarakat. Mewujudkannya dengan hanbok style yang dipadukan dengan bahan tradisional, menempatkan unsur motif notasi balok dan tuts piano pada kain membuatnya menjadi terlihat menarik.

2. Rumusan Masalah

Menjelaskan maksud dan tujuan dari Tugas Akhir agar tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis merumuskan rancangan busana sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang busana dengan menerapkan fashion style Hanbok?
2. Bagaimana merealisasikan motif stilasi notasi balok dengan teknik batik tulis pada busana?

3. Tujuan Penciptaan

1. Merancang busana dengan menerapkan sumber ide lagu First Love dan menerapkan fashion style Hanbok.
2. Menggunakan teknik batik tulis untuk merealisasikan motif stilasi notasi balok kedalam busana.

4. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diharapkan atas penciptaan rancangan busana tugas akhir, yaitu :

1. Bagi Penulis
Menambah ilmu dalam menciptakan busana antara sumber ide, fashion style, trend warna, teknik stilasi, serta proses teknik batik yang pada akhirnya dapat mewujudkan sebuah rancangan yang sesuai dengan imajinasi penulis.
2. Bagi Mahasiswa Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta
Mengenalkan pada mahasiswa ASDI bahwa teknik yang diterapkan dalam pembuatan busana tugas akhir dapat menambah wawasan yang luas mengenai busana dari proses penggabungan konsep antara sumber ide dan fashion style, perancangan desain, perancangan bahan, proses tekstil, proses pembuatan busana, finishing busana, hingga pada total look busana yang menyeluruh.
3. Bagi masyarakat
Memperkenalkan dan memperluas referensi bagi peminat dan pencinta dunia fashion yang dirancang dan dipadupadankan sesuai konsep.

5. Sumber Ide

First Love, lagu yang di kemas dalam balutan instrumen piano dan skill rap Suga mampu memberikan harmoni baru. Deretan lagu Mixtape-nya yang sukses membuat semua orang kagum dengan tounge technology nya, kali ini Suga kembali bercerita tentang kisah hidupnya. Lagu ini memperlihatkan sisi seorang Min Yoongi, yang merupakan nama asli dari Suga yang menemukan cinta sejati.



Gambar 2. Suga bermain Piano Coklat

Sebuah memori akan piano coklat ketika dia masih kecil yang ada di rumah Yoongi. Piano itu terlihat sangat besar dan mengagumkan di mata Yoongi. Sejak saat itu, sang Piano mengenalkannya pada cinta dan pasangan yang sesuai terhadap musik. Tak ada hari yang di lewatkan tanpa sang piano. Suga kecil benar-benar jatuh cinta padanya. Rasa rindu pun tumbuh dan menghangatkan hati seorang Yoongi kecil.

6. Referensi

a. Fashion Style

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini menggunakan fashion style Hanbok Style adalah pakaian tradisional yang berasal dari Korea. Hanbok memiliki makna yang erat dengan budaya setempat dimana lengan Hanbok yang ujungnya selalu terbuka lebar melambangkan kehangatan masyarakat Korea, sementara bagian rok wanita yang longgar dan panjang menjadi lambang kebebasan bangsa Korea. Pakaian tradisional ini juga salah satu dari banyak kebudayaan tradisional Korea yang terkenal seiring dengan gencarnya Gelombang Korea (Hallyu).



Gambar 3. Hanbok era dinasti Joseon.

b. Muse

BTS (Korea: 방탄소년단; RR: Bangtan Sonyeondan), juga dikenal sebagai Bangtan Boys, adalah boy band Korea Selatan beranggotakan tujuh orang yang terdiri dari RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V dan Jungkook. Dalam music video dan beberapa tampilan di acara panggungnya terlihat mereka mengenakan pakaian hanbok modern sekaligus mengenalkannya kepada masyarakat diluar sana. Hanbok juga menjadi salah satu busana favorit bagi mereka ketika tampil karena sangat nyaman untuk dikenakan.



Gambar 4. Member BTS menggunakan busana Hanbok

c. Aspek Konsumen

1. Usia

Kategori umur menurut Depkes RI (2009):

- 1) Masa balita : 0-5 tahun
- 2) Masa kanak-kanak : 5-11 tahun
- 3) Masa remaja awal : 12-16 tahun
- 4) Masa remaja akhir : 17-25 tahun
- 5) Masa dewasa awal : 26-35 tahun
- 6) Masa dewasa akhir : 36-45 tahun
- 7) Masa Lansia Awal : 46-55 tahun
- 8) Masa lansia akhir : 56-65 tahun
- 9) Masa manula : > 65 tahun.

• Masa Remaja Akhir : 17-25 Tahun

Masa peralihan dari remaja menjadi dewasa di ikuti oleh perkembangan hormon pada seseorang yang mengubahnya menjadi berbeda secara fisik yang lebih matang, pemikiran yang terbuka dan terorganisir.

2. Gender

Wanita dan pria.

3. Demografi

Kota besar.

Busana yang diperuntukan pada kesempatan pesta formal. Banyak model dan gaya berkembang di masyarakat serta semua jenis busana akan lebih mudah diterima kota-kota besar.

4. Agama

Umum.

5. Kelas social

Menengah keatas.

6. Karakter phisik

Dengan ukuran standar, proporsional.

d. Aspek Warna

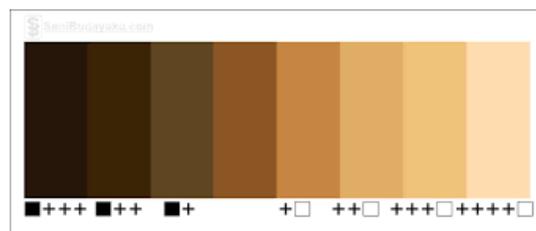
Warna-warna yang akan populer dalam dunia fashion 2021/2022 tentunya sesuai dengan warna alam. Ada biru, toska, earth color dengan berbagai gradasinya.

Warna yang akan digunakan dalam konsep Tugas Akhir ini adalah warna hitam, putih dan coklat.



Gambar 5. Trend Fashion Color 21/22

Warna yang digunakan :



a. Aspek Bahan Tradisi

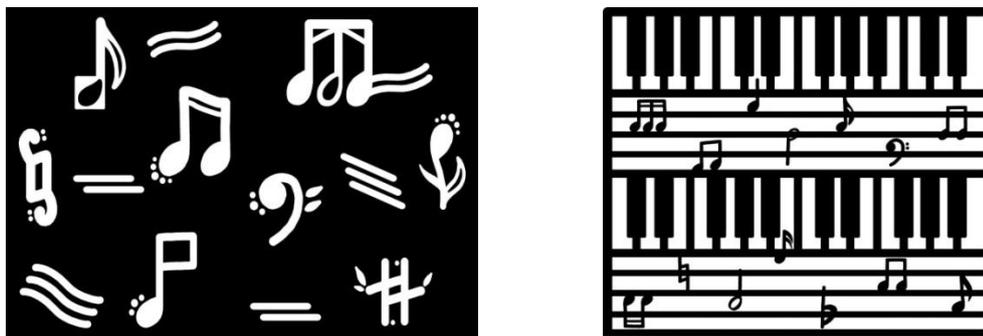


Gambar 6. Kain Lurik

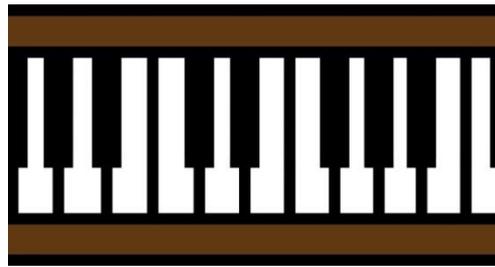
Kain lurik merupakan kain tenun yang memiliki motif garis-garis searah panjang kain. Kata lurik diambil dari Bahasa Jawa “lorek” yang berarti lajur atau garis dan dapat pula berarti corak. Kain lurik sendiri memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi terutama di wilayah Yogyakarta dan Jawa tengah. Kain tradisional ini diperkirakan ada sejak jaman kerajaan Mataram yang dibuktikan dengan adanya prasasti yang mengenakan kain lurik.

7. Desain Motif

Motif yang dipilih dalam rancangan ini merupakan motif piano coklat dan notasi balok. Bentuk motif piano coklat dan notasi balok direalisasikan kedalam busana dengan menggunakan teknik batik dan teknik bordir.



Gambar 7. Motif Batik



Gambar 8. Motif Bordir

8. Desain Hiasan

Teknik Bordir

Bordir juga berarti menyulam yang artinya adalah pekerjaan menjahit dengan cara memberi hiasan pada kain yang dilakukan dengan tangan dan dapat pula dilakukan dengan menggunakan mesin jahit biasa atau mesin jahit bordir atau mesin bordir komputer.



Gambar 9. Teknik Bordir

9. Analisis Desain

Desain 1

Rancangan desain pertama berupa inner dress dengan motif teknik batik dan outer dari bahan kain lurik. Rok dengan bahan organza dan detail ban pinggang dengan motif teknik bordir. Jubah besar dengan detail motif menggunakan teknik bordir dan bahan katun sutra.

Desain 2

Rancangan desain kedua berupa inner dan celana menggunakan bahan lurik serta outer dengan motif teknik batik. Rok plisket dengan belahan di kedua sisi dan terdapat motif kunci G dengan teknik bordir. Obi dengan detail motif menggunakan teknik bordir.

Desain 3

Rancangan desain ketiga berupa blazer menggunakan bahan kain lurik dengan detail motif bordir kunci G. Inner dan celana dengan motif menggunakan teknik batik. Obi dengan detail motif menggunakan teknik bordir. Rok plisket dengan belahan di kedua sisi.

10. Realisasi Rancangan

1. Desain 1

a) Ilustrasi Desain 1



Gambar 10. Ilustrasi Desain 1

b) Foto Model



Gambar 11. Foto Model Desain 1

2. Desain 2

a) Ilustrasi Desain 2



Gambar 12. Ilustrasi Desain 2

b) Foto Model



Gambar 13. Foto Model Desain 2

3. Desain 3

a) Ilustrasi Desain 3



Gambar 14. Ilustrasi Desain 2

b) Foto Model



Gambar 15. Foto Model Desain 2

11. Tata Rias dan Tata Rambut

1. Tata Rias

Tata rias pada rancangan *First Love* menyesuaikan *fashion style* yang diangkat yaitu *Korean Hanbok tradisional*.



Gambar 16. Detail Make Up

2. Tata Rambut

Tata rambut pada rancangan *First Love* menggunakan cepol bawah menyerupai tatanan rambut *Korean* untuk wanita dan tatanan rambut casual look pada umumnya untuk pria.



Gambar 17. Detail Hair do

PENUTUP

Kesimpulan

Konsep sebagai dasar penciptaan karya busana khususnya untuk karya busana tugas akhir. Konsep desain disesuaikan dengan sumber ide yaitu *First Love*, aspek fungsi dan aspek bahan sangat diperhatikan agar sesuai dengan sumber ide yang diambil. Rancangan yang berjudul *First Love* terinspirasi dari lagu yang berjudul *First Love* karya Suga BTS dalam salah satu album WINGS. Menceritakan tentang Suga yang menemukan cinta sejati dan pasion nya terhadap musik melalui piano coklat dirumahnya sejak kecil. Merealisasikan motif dari sumber ide dengan teknik batik dan tenik bordir yang dikombinasikan dengan kain tradisi lurik. Pemilihan trend Exploitation menggambarkan bentukan, warna, detail dan tekstur yang terkesan riuh. Diterjemahan dalam busana dengan perpaduan bentuk ketat dan longgar serta perpaduan warna gelap dan terang. Rancangan ini juga menggunakan fashion style Hanbok

Hasna Khoirunisa, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati
First Love Sebagai Sumber Ide Perancangan Busana Pesta Form

style yang merupakan busana tradisional Korea yang terkenal seiring dengan gencarnya Gelombang Korea (Hallyu). Busana ini ditujukan untuk wanita dan pria remaja akhir dengan kisaran usia antara 17 tahun hingga usia 25 tahun yang digunakan untuk pemakai busana pesta formal dengan tema tertentu.

Dengan mempertimbangkan aspek fungsi untuk busana pesta formal, aspek bahan dari katun sutra dan kain tradisi lurik, dengan merealisasikan motif menggunakan teknik batik, aspek hiasan menggunakan teknik bordir dan aspek proses mulai dari mengukur badan sampai finishing. Menggunakan tata rias dan tata rambut untuk menunjang penampilan dan memperkuat konsep dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menghitung estimasi harga untuk menentukan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Trend Forecasting. 2020. The New Beginning. Jakarta.
Prihatini, Titin. 2019. Seni Bordir dalam E-Jurnal Socia Akademi Volume 5. Yogyakarta :Pusat Penelitian AKS
AKK Yogyakarta.
Diyah, dkk. 2014. Sejarah Batik di Jawa Tengah. Semarang: Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR WEB

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>
<https://eprints.uny.ac.id/9879/2/BAB%20%20-%2005208244056.pdf>
<https://wow.tribunnews.com/2019/11/27/lirik-dan-terjemahan-lagu-first-love-suga-bts-tunjukkan-soal-kecintaannya-pada-musik#>
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312905-S43622-Hanbok%20sebagai.pdf>
<https://en.wikipedia.org/wiki/BTS>
<https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/>
<https://www.bahankain.com/2014/04/13/mengenal-kain-lurik-dan-sejarahny>